

**PENGARUH METODE INKUIRI DAN PEKERJAAN ORANG TUA  
TERHADAP SIKAP WIRAUSAHA SISWA KELAS X  
SMK NEGERI 1 PASAMAN**

**TESIS**



**Oleh**

**RETNO UTARI  
NIM 20135**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI  
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

**RETNO UTARI. 20135: The Effectiveness of an Inquiry Method and The Parents Job Towards Student's Entrepreneurial Attitude at The Tenth Grade Student of SMK Negeri 1 Pasaman. Thesis. Educational Studies Program of Social Sciences Graduate Program, State University of Padang. Under the guidance of Prof. Dr. H. Bustari Mukhtar and Dr. Ulfa Sri Sentosa, Ms**

The purpose of this study was to analyze (1) the influence of using an inquiry method and conventional methods towards entrepreneurial attitudes, (2) the influence of the use of inquiry methods and conventional methods viewed from the trader and non-trader parents towards entrepreneurial attitudes, (3) the influence of using inquiry methods compared to conventional methods viewed from students whose trade parents and non-trader parents towards entrepreneurial attitudes, (4) the interaction between the use of inquiry methods and work attitudes of parents towards students' entrepreneurial attitudes at the tenth grade of SMK Negeri 1 Pasaman.

This type of research is a quasi experimental design, this study set out to learn the different methods of using the inquiry method of teaching the entrepreneurship research design used is the treatment block design by 2X2. Population and sample were all tenth grade of SMK Negeri 1 Pasaman. They are 70 students. Entrepreneurial attitude test instrument used to test the validity, reliability. Data analysis techniques, namely the descriptive data, requirements test and hypotheses test using a different test (t test) and two-way ANOVA.

The results of the research showed that 1) Students who are taught with inquiry learning methods have a higher entrepreneurial attitudes than who are students taught by conventional teaching methods, 2) students whose parents are trade who were taught by the inquiry learning methods have a higher entrepreneurial attitude than students who don't have trader parent who were taught by the conventional methods, 3) The entrepreneurial attitude of students whose non-trade jobs parents who were taught by the inquiry method is higher than student whose trade job parents who were taught by conventional methods, 4) No interaction between the methods of inquiry learning and parents job to students' entrepreneurial attitudes.

## ABSTRAK

**RETNO UTARI. 20135 : Pengaruh Metode Inkuiri dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Wirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pasaman. Tesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Bustari Mukhtar dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, Ms**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) pengaruh penggunaan metode inkuiri dan konvensional terhadap sikap wirausaha, (2) pengaruh penggunaan metode inkuiri dan metode konvensional di lihat dari pekerjaan orang tua dagang dan non dagang terhadap sikap wirausaha, (3) pengaruh penggunaan metode inkuiri di bandingkan metode konvensional dilihat dari siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang terhadap sikap wirausaha, (4) interaksi antara penggunaan metode inkuiri dan pekerjaan orang tua terhadap sikap wirausaha siswa kelas X SMK Negeri 1 Pasaman .

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, desain penelitian ini ditetapkan metode belajar yang berbeda yaitu menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran Kewirausahaan disain penelitian yang digunakan adalah *treatment by block design 2X2*. Populasi dan sampel penelitian adalah semua siswa kelas X SMK Negeri 1 Pasaman sebanyak 70 orang. Uji instrumen sikap wirausaha menggunakan uji validitas, realibilitas. Teknik analisis data yaitu deskripsi data, uji persyaratan dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji beda (uji t) dan Anova dua arah .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Siswa yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri memiliki sikap wirausaha yang lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional, 2) siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri memiliki sikap wirausaha yang lebih tinggi dari sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan metode konvensional, 3) sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan metode inkuiri lebih tinggi dari sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan metode konvensional, 4) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran inkuiri dan pekerjaan orang tua terhadap sikap wirausaha siswa.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” Pengaruh Metode Inkuiri dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pasaman”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012

Saya yang menyatakan,

Retno Utari

NIM : 20135

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ” Pengaruh Metode Inkuiri dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Wirausaha pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pasaman”.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Sosial di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Mukhtar, sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Sri \$ Ulfa Sentosa, Ms sebagai pembimbing II .
2. Ibu Dr. H. Siti Fatimah, MPd, MHum, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial pada program Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Jasrial, MPd, Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar dan Ibu Dr. H. Siti Fatimah, MPd, MHum, sebagai kontributor / penguji .
4. Bapak / Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial serta karyawan / karyawan Pascasarjana Universitas Negeri Padang .
5. Bapak Dasman, SPd sebagai kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasaman, yang telah mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian .
6. Rekan- rekan mahasiswa pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat . Amien.

## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRACT</b> .....                                          | i       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                           | ii      |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....                           | iii     |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....                     | iv      |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                                  | v       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | vi      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                        | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | x       |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | xi      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | xii     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                 | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 7       |
| C. Pembatasan Masalah .....                                    | 7       |
| D. Rumusan Masalah .....                                       | 8       |
| E. Tujuan Penelitian.....                                      | 9       |
| F. Manfaat Penelitian .....                                    | 9       |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                               |         |
| A. Landasan Teori.....                                         | 11      |
| 1. Metode Pembelajaran.....                                    | 11      |
| 2. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Wirausaha ..... | 20      |
| 3. Sikap Wirausaha.....                                        | 22      |
| B. Kajian Penelitian Relevan.....                              | 32      |
| C. Kerangka Berpikir.....                                      | 33      |
| D. Hipotesis Penelitian .....                                  | 35      |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                       |         |
| A. Jenis Penelitian.....                                       | 38      |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | 39        |
| C. Populasi dan Sampel .....              | 39        |
| D. Prosedur Penelitian .....              | 39        |
| E. Definisi Operasional .....             | 42        |
| F. Pengembangan Instrumen Penelitian..... | 43        |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....          | 47        |
| H. Teknik Analisis Data.....              | 47        |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>        |           |
| A. Gambaran umum Objek Penelitian .....   | 50        |
| B. Deskripsi Data.....                    | 51        |
| C. Pengujian Persyaratan Analisis.....    | 78        |
| D. Pengujian Hipotesis .....              | 80        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian.....       | 83        |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>     |           |
| A. Kesimpulan.....                        | 90        |
| B. Implikasi.....                         | 90        |
| C. Saran.....                             | 91        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>93</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                     | <b>95</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                       | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Hasil Survey Pendahuluan Tentang Sikap Wirausaha.....                                                                    | 4       |
| 2. Rancangan Penelitian dengan <i>Treatment by block design</i> 2x2.....                                                    | 38      |
| 3. Distribusi Siswa Kelas X SMKN 1 Pasaman tahun ajaran 2011 / 2012 ...                                                     | 39      |
| 4. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Akan Dilakukan Dikelas Sampel .....                                                        | 41      |
| 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sikap Wirausaha .....                                                                     | 44      |
| 6. Rangkuman Hasil Reliabilitas .....                                                                                       | 47      |
| 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan<br>Orang Tua .....                                       | 51      |
| 8. Rekapitulasi Pekerjaan Orang Tua .....                                                                                   | 51      |
| 9. Distribusi Frekwensi Data Sikap Wirausaha Siswa Kelompok Eksperimen                                                      | 53      |
| 10. Distribusi Frekwensi Data Sikap Wirausaha Siswa Kelompok kontrol                                                        | 57      |
| 11. Distribusi Frekwensi Data Sikap Wirausaha Siswa dengan Pekerjaan<br>Orang Tua Dagang pada kelompok Eksperimen .....     | 62      |
| 12. Distribusi Frekwensi Data Sikap Wirausaha Siswa dengan Pekerjaan<br>Orang Tua Dagang pada Kelas Kontrol .....           | 66      |
| 13. Distribusi Frekwensi Data Sikap Wirausaha Siswa dengan Pekerjaan<br>Orang Tua Non Dagang pada Kelompok Eksperimen ..... | 71      |
| 14. Distribusi Frekwensi Data Sikap Wirausaha Siswa dengan Pekerjaan<br>Orang Tua Non Dagang pada Kelompok Kontrol .....    | 75      |
| 15. Rangkuman Uji Normalitas Variable Penelitian .....                                                                      | 79      |
| 16. Uji Homogenitas Variabel Penelitian .....                                                                               | 79      |
| 17. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesa Pertama.....                                                                         | 80      |
| 18. Ringkasan perhitungan Uji Hipotesa Kedua.....                                                                           | 81      |
| 19. Ringkasan perhitungan Uji Hipotesa Ketiga.....                                                                          | 82      |
| 20. Skor Rerata masing-masing Kelompok .....                                                                                | 89      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                                                       | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Berpikir.....                                                                                                    | 35      |
| 2. Diagram interaksi ordinal antara metode pembelajaran dan pekerjaan orang tua pada kelas eksperimen dan kelas kontrol..... | 89      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                              | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Silabus Pembelajaran .....                                                         | 95      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                                             | 98      |
| 3. Materi Ajar Mengelola Konflik.....                                                 | 117     |
| 4. Soal Uji Coba.....                                                                 | 137     |
| 5. Soal Postes .....                                                                  | 141     |
| 6. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                             | 144     |
| 7. Angket Uji Coba Instrumen Sikap wirausaha .....                                    | 145     |
| 8. Tabulasi Uji Coba Instrumen Sikap wirausaha.....                                   | 149     |
| 9. Rekapitulasi Validasi Instrumen .....                                              | 150     |
| 10. Angket Penelitian.....                                                            | 152     |
| 11. Data Tabulasi Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....                              | 156     |
| 12. Data Tabulasi Hasil Penelitian Kelas Kontrol .....                                | 157     |
| 13. Data Pekerjaan Orang Tua Kelas Eksperimen .....                                   | 158     |
| 14. Data Pekerjaan Orang Tua Kelas Kontrol.....                                       | 159     |
| 15. Data Skor Sikap Wirausaha Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....                 | 160     |
| 16. Data Skor Sikap Wirausaha Kelas Eksperimen yang Dikelompokan.....                 | 161     |
| 17. Data Skor Sikap Wirausaha kelas Kontrol yang Dikelompokan.....                    | 162     |
| 18. Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Wirausaha Kelas Eksperimen.....               | 163     |
| 19. Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Wirausaha Kelas Kontrol.....                  | 164     |
| 20. Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Wirausaha Kelas Eksperimen Dagang             | 165     |
| 21. Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Wirausaha Kelas Kontrol dagang..              | 166     |
| 22. Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Wirausaha Kelas Eksperimen<br>non Dagang..... | 167     |
| 23. Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Wirausaha Kelas Kontrol<br>non dagang... ..   | 168     |
| 24. Uji Normalitas .....                                                              | 169     |
| 25. Analisis Data.....                                                                | 170     |

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| 26. <u>Uji</u> Homogenitas..... | 171 |
| 27. Uji Hipotesis .....         | 172 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan zaman dewasa ini demikian pesat, terutama perkembangan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, merupakan tugas berat bagi dunia pendidikan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia untuk dapat membina dan membawa anak didik ke arah kemajuan. Pendidikan harus dapat menghasilkan manusia yang cakap, aktif, dan kreatif. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan.

Pendidikan bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensial dan kemampuan intelektual, emosional, moral, agama dan fisik secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif. Hal tersebut di atas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah antara lain melakukan perubahan kurikulum, seperti kurikulum 2006 dikembangkan menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini berorientasi pada proses pembelajaran mengembangkan kompetensi siswa.

Suatu fakta di masyarakat menunjukkan, banyak lulusan pendidikan dari berbagai jenjang pendidikan tidak siap dengan terpaan arus globalisasi. Hal ini ditandai dengan kecenderungan meningkatnya angka pengangguran setiap tahunnya. Data Sakernas (2011) menyebutkan bahwa sebanyak 7.83% lulusan SMP dan 12.17% lulusan SMA, 10 % lulusan SMK, 11,59% lulusan Diploma dan 9.95 % lulusan Perguruan Tinggi menganggur. Pada tahun 2010 persentase tingkat

pengangguran lulusan, SMP 7.45% dan SMA 11.90%. Sedangkan di Sumatera Barat pada tahun 2010 jumlah pengangguran mencapai 102.363 orang. Dari jumlah tersebut pengangguran terbesar pada tamatan SMA 50.968 orang dan tamatan S1 sebanyak 28.509 orang .

Jika dicermati data di atas, bahwa sebagian besar dari mereka yang menganggur adalah kaum muda yang masih enerjik dan produktif. Pengangguran kaum muda yaitu kelompok usia 15 sampai 24 tahun merupakan salah satu masalah serius yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Ada suatu kebutuhan pada kaum muda Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan pekerjaan yang layak dan produktif melalui wirausaha.

Untuk mengantisipasi semakin banyaknya pengangguran, perlu dari dini dilakukan upaya-upaya untuk mengubah *mindset* siswa diikuti dengan pemberian pendidikan wirausaha serta bekal keterampilan kepada para siswa agar bila mereka tidak melanjutkan pendidikan nanti mereka dapat mengatasinya dengan merintis lapangan kerja sesuai dengan bidang keterampilannya. Hal itu perlu disertai sikap mental wirausaha, yang berani menanggung resiko, ulet, tekun, aktif, kreatif, bermoral tinggi, mandiri sehingga dapat mengurangi pengangguran serta mengentaskan kemiskinan.

Sikap wirausaha perlu dimiliki siswa sebagai bekal hidup sebab setelah lulus mereka diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif, serta lebih mandiri sehingga tidak mengharapkan kerja pada pemerintah. Untuk menumbuhkan sikap wirausaha siswa merupakan tanggung jawab pemerintah (sekolah), masyarakat, keluarga (orang tua) dan dunia usaha/ dunia industri.

Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan kelompok mata pelajaran Adaptif/ mata diklat yang dipelajari siswa sejak kelas satu sampai kelas tiga, dengan harapan siswa dapat menumbuhkan sikap dan jiwa wirausaha serta mengembangkan minat berwirausaha serta setelah tamat SMK tidak harus mencari pekerjaan tetapi dapat menciptakan pekerjaan sendiri. Sesuai dengan tujuan SMK menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional maka lembaga ini mempunyai tanggung jawab yang relevan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan bagi lulusannya .

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa, 85% siswa memilih setelah tamat nanti untuk bekerja jadi pegawai/ bekerja kantoran karena di pandang pekerjaan ini lebih menjamin masa depan dan dihargai dalam masyarakat. Nampaknya berwirausaha belum lagi menjadi pilihan bagi kaum muda, dengan alasan mereka merasa tidak mampu untuk melakukan perubahan. Namun mengubah pola pikir (*mindset*) sebagian masyarakat yang terlanjur menganggap wirausaha sebagai profesi yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi ini tidaklah mudah, karena pandangan ini telah tertanam disebagian besar masyarakat Indonesia yang lebih menginginkan bekerja kantoran ( Alma, 2010: 75).

Kenyataan di lapangan dalam proses belajar di kelas, guru dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan siswa di antaranya adalah rendahnya sikap mental wirausaha dan aktivitas siswa dalam belajar. Siswa tidak mandiri dan tidak percaya diri akan tugas dan hasil yang ia kerjakan, rendahnya disiplin diri dan disiplin belajar siswa, siswa lebih senang menyalin tugas kawan dari pada membuat sendiri dan walaupun dikerjakan tidak dibuat sempurna, kurangnya kreativitas siswa yang dapat dilihat dari ruang kelas yang tidak ada sentuhan kreativitas siswa seperti

hiasan dinding, kaligrafi, kata-kata mutiara, bunga dan banyak lagi permasalahan lainnya.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan kepada 16 orang siswa yang tidak mengerjakan tugas dan aktivitas rendah dalam pembelajaran dikelaspada siswa kelas X SMK Negeri Pasaman diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Survey Pendahuluan Tentang Sikap Wirausaha**

| No | Uraian                                               | Jumlah Siswa<br>(orang) | Persentase |
|----|------------------------------------------------------|-------------------------|------------|
| 1. | Alasan siswa tidak mau bertanya                      |                         |            |
|    | a. Tidak percaya diri                                | 8                       | 50         |
|    | b. Malu sebab takut ditertawakan                     | 5                       | 31         |
|    | c. Menunggu teman lain bertanya                      | 3                       | 19         |
| 2  | Alasan siswa tidak buat tugas rumah                  |                         |            |
|    | a. Takut salah, tidak yakin bila dikerjakaan sendiri | 4                       | 25         |
|    | b. Lebih praktis salin tugas kawan                   | 7                       | 44         |
|    | c. Tidak terlalu mempengaruhi nilai                  | 5                       | 31         |

Dari data tabel 1 dapat dilihat dalam pembelajaran alasan siswa tidak mau bertanya dalam belajar dari 16 orang siswa sebanyak 8 orang atau 50 % mengatakan tidak percaya diri untuk bertanya, 5 orang siswa atau 31 % malu bertanya sebab takut ditertawakan dan 3 orang atau 19 % siswa menunggu teman lain untuk bertanya terlebih dahulu. Dari data ini menunjukkan percaya diri siswa masih rendah dalam pembelajaran.

Sedangkan alasan siswa tidak buat tugas rumah, karena lebih praktis menyalin tugas kawan berjumlah 7 orang atau 44 %. Ini menunjukkan bahwa siswa lebih senang menyalin tugas kawan dari pada membuat sendiri, 4 orang siswa atau

44 % siswa tidak buat tugas karena takut salah, merasa tidak yakin bila dibuat sendiri dan 5 orang siswa atau 31 % mengatakan bahwa tugas yang dibuat tidak terlalu mempengaruhi nilai. Rendahnya sikap wirausaha ini disebabkan antara lain siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi ini karena strategi yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa dan belum dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

Pada umumnya guru mengajarkan kewirausahaan selama ini masih menggunakan metode konvensional yang dominan ceramah dan tanya jawab serta tidak bervariasi akibatnya timbulnya kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Tindakan guru tersebut juga beralasan karena tuntutan kurikulum, padatnya materi yang akan diajarkan sementara waktu terbatas .

Apabila dicermati lebih jauh tujuan pengajaran IPS yang mengarah kepada kemampuan berpikir kritis dan analitis, tentu metode konvensional ini belum cukup untuk melatih siswa berpikir kritis dan analitis. Sehingga penggunaan metode konvensional yang dominan ceramah ini kurang sesuai diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan karena siswa hanya sebagai objek dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran khususnya pembelajaran kewirausahaan.

Pembelajaran berpikir kritis lebih banyak melibatkan siswa dalam suatu proses penemuan dan pemecahan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian rencana pembelajarannya diarahkan lebih banyak mengaktifkan siswa melalui Inkuiri Sosial. Melalui metode inkuiri membantu melatih siswa mengembangkan kemampuan untuk menemukan dan merefleksikan sifat kehidupan sosial, sehingga

membentuk sikap kritis bagi siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial dan mampu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui metode inkuiri siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya, memeriksa, atau menyelidiki sesuatu yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran kewirausahaan dan diharapkan dapat menumbuhkan sikap wirausaha siswa. Oleh karena itu metode inkuiri dirasakan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan diantara metode kooperatif lainnya karena siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran .

Disamping itu peran orang tua juga sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Orang tua adalah peletak dasar bagi pribadi anak dimasa datang. Mengingat bahwa pendidikan berwirausaha adalah berlangsung seumur hidup maka jangka waktu pendidikan oleh orang tua bagi anak tidak dibatasi usia. Orang tua tidak hanya bertugas memelihara anak,tetapi juga mempunyai tugas untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan, rasa keagamaan, kemauan, rasa kesukaan akan keindahan, kecakapan berekonomi, pengetahuan, ide dan sikap sosial lainnya. Oleh karena itu dukungan orang tua yang maksimal akan membentuk jiwa wirausaha bagi seorang anak.

Selain peran atau dukungan dari orang tua kondisi lingkungan sosial baik keluarga, sekolah dan masyarakat tentunya dapat mempengaruhi sikap siswa. Latar belakang pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat diduga berpengaruh terhadap sikap mental wirausaha siswa. Pekerjaan yang dilakukan orang tua siswa tentunya banyak sekali macamnya, ada yang PNS , karyawan,

petani, berternak, pedagang/ pebisnis, nelayan dan lain- lain. Orang tua yang pekerjaannya sebagai pedagang/ pebisnis, maka anak kesehariannya tumbuh dan terbiasa dengan lingkungan bisnis sehingga memungkinkan anak memiliki sikap mental wirausaha. Demikian juga pekerjaan orang tua siswa SMK Negeri 1 Pasaman banyak macamnya, ada yang berdagang, pegawai, bertukang, dan juga bertani .

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode Inkuiri dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Sikap Wirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pasaman**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemui dalam pembelajaran kewirausahaan disekolah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan aktivitas belajar siswa, masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional.
2. Rendahnya sikap dan jiwa kewirausahaan siswa terlihat dalam pembelajaran siswa kurang rasa percaya diri , kemandiriannya, disiplin diri, dan disiplin belajar siswa serta aktivitas dan kreatifitas belajar siswa yang rendah .
3. Output atau lulusan siswa SMK belum dapat memenuhi tuntutan dunia kerja
4. Lingkungan sosial, (masyarakat, keluarga dan sekolah) yang tidak mendukung terbentuknya sikap berwirausaha.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi sikap berwirausaha pada siswa. Namun karena keterbatasan waktu dan ruang maka disini penulis membatasi masalah agar penelitian lebih

terfokus. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran Kewirausahaan.
2. Sikap wirausaha meliputi percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan orientasi pada masa depan .
3. Pekerjaan orang tua meliputi pekerjaan utama yang dilakukan sehari-hari yang dibedakan pekerjaan dagang/bisnis dengan non dagang/bisnis .

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sikap wirausaha siswa kelas X SMK Negeri 1 Pasaman yang diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi dibanding dengan sikap wirausaha siswa yang diajar menggunakan metode konvensional?
2. Apakah sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan menggunakan metode konvensional ?
3. Apakah sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan menggunakan pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan menggunakan metode konvensional ?

4. Apakah terdapat interaksi antara metode mengajar dengan pekerjaan orang tua terhadap sikap wirausaha siswa kelas X SMKN 1 Pasaman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Sikap wirausaha siswa kelas X SMKN 1 Pasaman yang diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi dibanding dengan sikap wirausaha siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. Sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan metode konvensional.
3. Sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan menggunakan metode konvensional .
4. Interaksi antara penggunaan metode mengajar dengan pekerjaan orang tua terhadap sikap wirausaha siswa kelas X SMKN 1 Pasaman .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pendidikan sosial dalam menumbuhkan sikap wirausaha.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam rangka pengembangan kurikulum SMK dimasa mendatang .
- b. Bagi penulis sendiri, mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri dan pekerjaan orang tua terhadap sikap wirausaha siswa kelas X pada SMK Negeri 1 Pasaman .
- c. Bagi guru, khususnya pemegang mata pelajaran kewirausahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pemberian bimbingan yang mengarah pada peningkatan sikap wirausaha siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Sikap wirausaha siswa yang diajar dengan metode inkuiri secara signifikan lebih tinggi dari pada sikap wirausaha siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan metode inkuiri secara signifikan lebih tinggi dari pada sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua dagang yang diajar dengan metode konvensional .
3. Sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan orang tua non dagang yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri secara signifikan lebih tinggi dari sikap wirausaha siswa dengan pekerjaan ortu non dagang yang diajar dengan metode konvensional.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode inkuiri dengan pekerjaan orang tua terhadap sikap wirausaha siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

#### **B. Implikasi**

Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran Kewirausahaan dapat memberikan perubahan yang positif terhadap sikap wirausaha siswa dalam pembelajaran. Perubahan sikap wirausaha siswa yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru, khususnya guru

kewirausahaan dan guru bidang studi lainnya disekolah. Dari kesimpulan penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran kewirausahaan efektif dalam menumbuhkan sikap wirausaha dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Karena dengan metode inkuiri ini siswa dapat menemukan konsep sendiri, melakukan hipotesis, menganalisisnya dan menarik kesimpulan. Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Implikasi penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan menemukan sendiri, bukan dengan menghafal teori-teori siswa lebih tertarik dalam belajar, lebih bersemangat dan inisiatif yang tinggi . Kenyataan ini dapat dilihat dari rata-rata skor sikap wirausaha siswa yang diajar dengan metode inkuiri lebih tinggi dari skor sikap wirausaha siswa yang diajar secara konvensional.

Perubahan sikap wirausaha dalam pembelajaran menunjukkan bahwa sikap seseorang tidak selalu statis tetapi dapat mengalami perubahan karena proses pembelajaran. Karena sikap bukanlah suatu pembawaan melainkan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga sikap bersifat dinamis . Sikap dapat berubah karena kondisi dan pengaruh yang diberikan. Sikap dapat pula dinyatakan sebagai hasil belajar sehingga sikap tidak terbentuk dengan sendirinya karena sikap akan senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia berkenaan dengan objek tertentu .

Walaupun guru dalam metode ini hanya sebagai motivator dan fasilitator, guru hendaknya dapat mengembangkan perangkat pembelajaran

dengan pendekatan inkuiri. Perangkat ini akan dapat membantu dalam memotivasi dan membimbing siswa selama pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran .

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru SMK yang mengajar Kewirausahaan untuk dapat menerapkan program pembelajaran ini, sebagai langkah awal dalam pembelajaran Kewirausahaan yang dapat meningkatkan sikap wirausaha siswa.
2. Kepada guru SMK untuk mengikuti pelatihan tentang pembelajaran yang berwawasan wirausaha sehingga para guru memiliki gambaran yang utuh tentang sikap wirausaha.
3. Kepada pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan untuk mengadakan seminar tentang sikap wirausaha sehingga kepala sekolah, guru dan orang tua sadar pentingnya sikap wirausaha bagi siswa
4. Disarankan kepada peneliti lain atau peneliti lanjutan agar dapat menemukan metode lain dalam pembelajaran yang dapat menanamkan dan menumbuhkan sikap wirausaha siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Ari, Donal. 1987. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2007. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung :Wacana Prima .
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Sikap Manusia*, 2011.Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. *Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)*: 2010, 2011 : Jakarta
- Buang, Nur Aisyiah. 2011.Seminar Enterpreneurship,UNP Padang
- Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Cipta Jaya
- ,2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran*, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono,2006. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka cipta
- Gunawan, Ary. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto. Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana .
- Iskandar. 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada
- Kasmir, 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lufri. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press
- Mueller, Daniel . 2000. *Mengukur sikap Sosial* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.